

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

paparan data dan temuan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di organisasi Karang Taruna (FPKM) di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari terhadap semua sesuai dengan fokus temuan penelitian Lampung Timur dengan pembahasan yang Pendekatan agama (*religious approach*), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), dan Pendekatan kesehatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan Agama (*Religious Approach*), pendekatan yang memasukkan unsur-unsur agama dalam setiap dalam setiap kegiatan karang taruna serta diadakan kegiatan kajian rutin bagi pemuda dan masyarakat sekitar sehingga diharapkan terbentuk sikap anti narkoba dari subjek penelitian yang telah diwawancarai menyatakan bahwa pendekatan keagamaan yang dilakukan organisasi Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, sangat baik anggota karang taruna sangat berperan dalam kegiatan pendekatan keagamaan dengan mengadakan kegiatan kajian rutin, kegiatan memperingati hari besar islam serta setiap kegiatan yang dilakukan karang taruna disisipkan nilai-nilai keagamaan, dalam kegiatan ini pemuda ada yang kurang mampu membagi waktu untuk mengikuti kegiatan keagamaan karena pemuda sudah banyak bekerja ditempat jauh sehingga pemuda terkadang enggan untuk selalu mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dianalisis dalam pendekatan keagamaan sangat berperan bertujuan untuk membentuk sikap anti narkoba dan tidak terdapat data tertulis sehingga karang taruan kurang bisa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hanya dokumentasi kegiatan.
2. Pendekatan Keamanan (*Security Approach*), merupakan ketahanan yang dilakukan karang taruna dalam membentuk sikap anti narkoba. kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara akan menjadi tenteram sebuah upaya untuk dalam mengatasi perubahan merespon kebutuhan. Pendekatan keamanan merupakan serta pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan pemuda sehingga diperlukannya pendekatan keamanan dengan itu pemuda terhindar dari penyalahgunaan narkoba, dalam pendekatan ini karang taruna sangat berperan dalam menerapkan pendekatan-pendekatan keamaan pada pemuda dari hasil wawancara maupun observasi karang taruna dalam menerapkan pendekatan keamanan karang taruna bekerjasama dengan pihak-pihak berwajib diantaranya pihak kepolisian serta bekerjasama dengan organisasi (GRANAT). Mengenai pendekatan keamanan pemuda sangat berantusias dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, ada Faktor penghambat berasal dari individu pemuda dalam menghadiri kegiatan-kegiatan pendekatan kurang maksimal karena pemuda sudah bekerja sehingga pemuda terkadang enggan untuk selalu mengikuti kegiatan tersebut serta jadwal kegiatan yang kurang sesuai dengan keadaan pemuda namun faktor ini dapat diatasi anggota karang taruna dan tidak terdapat data tertulis sehingga karang taruan kurang bisa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hanya dokumentasi kegiatan.
2. Pendekatan Sosial (*Social Approach*), merupakan partisipasi dari dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan pendekatan yang dilakukan di pemuda desa Banjarrejo dan masyarakat sekitar, bertujuan untuk merangkul pemuda dalam semua kegiatan karang taruna sehingga memiliki sikap sosial yang baik serta dirangkul oleh anggota Karang Taruna bertujuan untuk membentuk sikap anti narkoba pada pemuda. Karang taruna sangat berperan dalam pendekatan sosial sehingga

Pemuda sangat antusias dalam interaksi sosial diantaranya mengikuti kegiatan-kegiatan sosial seperti gotong royong bakti sosial bertujuan untuk membiasakan pemuda dalam berinteraksi sehingga dapat terbentuk sikap anti narkoba. Menumbuhkan hubungan sosial yang baik antara anggota Karang Taruna dengan pemuda saling menghormati antara pemuda serta saling tukar pendapat antara anggota Karang Taruna dan pemuda menerima keluhan dan pendapat-pendapat yang diutarakan pemuda sehingga pemuda bisa lebih terbuka. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pendekatan sosial sangat berjalan dengan baik itu tidak terlepas dari kerjasama masyarakat dan seluruh komponen desa baik dalam kegiatan-kegiatan desa pemuda selalu diikuti sertakan, seperti kegiatan bakti sosial bagi korban bencana dan rukun tetangga sehingga terbentuk sikap sosial yang baik dan tidak terdapat data tertulis sehingga Karang Taruna kurang bisa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hanya dokumentasi kegiatan.

3. Pendekatan kesehatan dilakukan sebagai langkah untuk memberikan edukasi terhadap bahaya narkoba bagi kesehatan serta memberikan pembinaan hidup sehat pada pemuda sehingga pemuda mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba, terbentuk sikap anti narkoba tidak terlepas dari pendekatan kesehatan pada pemuda. Kegiatan sosialisasi jenis-jenis narkoba pada pemuda sebagai langkah membentuk sikap narkoba. Karang Taruna bekerjasama pada pihak kesehatan untuk memberikan sosialisasi kesehatan yang bebas narkoba. Agar pemuda faham mengenai jenis-jenis narkoba dan dampak buruknya penyalahgunaan narkoba sehingga terbentuk sikap anti narkoba. Pendekatan ini dapat dilihat dari kegiatan yang membutuhkan waktu dan individu untuk menyempatkan ikut kegiatan ini pemuda kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan karena kurang bisa membagi waktu dalam pekerjaannya dilakukan serta waktu penempatan jadwal yang kurang sesuai dengan kondisi pemuda dalam kegiatan ini Karang Taruna sangat berperan namun Karang Taruna bekerjasama pada pihak kesehatan agar memberikan edukasi bagi pemuda dan tentu masyarakat ikut serta agar berkesinambungan dalam kegiatan pendekatan kesehatan dan tidak terdapat data tertulis sehingga Karang Taruna kurang bisa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hanya dokumentasi kegiatan.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas dapat diformulasikan sebagai berikut:

Peran Karang Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur perlu ada perbaikan jadwal kegiatan sehingga pemuda dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan anggota Karang Taruna serta memberikan pemahaman tentang kegiatan-kegiatan pendekatan dalam membentuk sikap anti narkoba agar pemuda dapat mengikuti dengan baik sehingga pemuda tidak merasa terkekang dalam mengikuti kegiatan pendekatan sebagai langkah membentuk sikap anti narkoba

A. Saran

pembahasan yang dilakukan Berdasarkan hasil penelitian dan peneliti mengenai Peran Karang Pemuda Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun eksistensi Karang Taruna Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:

1. Pengurus Karang Taruna lebih meningkatkan kegiatan serta membentuk jadwal kegiatan yang sesuai dengan kondisi pemuda sehingga pemuda dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan juga diharapkan untuk lebih memberikan pemahaman pada pemuda mengenai kegiatan-kegiatan pendekatan keagamaan bagi pemuda mempererat kerjasama dengan masyarakat dan lebih sering

berbaur kepada masyarakat khususnya pemuda dan merekap secara data tertulis dalam setiap kegiatan.

2. Karang taruna (FPKM) desa Banjarrejo dapat menjadi acuan atau panutan untuk organisasi karang taruna di desa lain dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda.
3. Beragi penelitiv hasil penelitian ini bisa selanjutnya, digunakan memperdalam penelitian selanjutnya. sebagai bahan perbandingan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih referensi untuk penelitian,
4. Bagi masyarakat desa Banjarrejo diharapkan masyarakat lebih aktif dan berpartisipasi dalam mendukung karang taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda.
5. Bagi Kepala Desa harus melakukan pengawasan terhadap karang taruna dalam mebentuk sikap anti narkoba dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam membentuk sikap anti narkoba pemuda.